**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian tindakan kelas yang menerapkan didactical design reasearch (DDR) yang telah dilakukan oleh peneliti pada penerapan model Cooperative Learning Tipe Team Assist Individualization (TAI) pada konsep banjir, maka dapat dismpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil pengamatan yang dilakukan observer dalam pembelajaran IPA konsep banjir terdapat kesulitan belajar yakni pertama dilihat darirepersonalisasi buku teks siswa yang membuat siswa sulit memahami konsep materi karena tidak lengkap. Hal ini menjadi kesulitan belajar karena guru merupakan panduan siswa dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, bila dilihat dari data hasil tes dalam pra siklus terlihat masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dengan rata-rata nilai siswa 64,33 dengan presentase sebesar 55,5 %. Dari data tersebut dapat menunjukkan bahwa masih banyak kesulitan belajar siswa yang terlihat pada pembelajaran IPA konsep banjir yang menyebabkan siswa sulit mengerti dan berdampak pada nilai yang kurang.
2. Pembelajaran yang dilakukan pada konsep banjir dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas menjadi lebih baik. Dengan membaiknya aktivitas guru yang menerapkan langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe TAI pada konsep banjir. Data yang diperoleh dari aktivitas guru pada siklus I samapi siklus II semakin meningkat di setiap indikatornya nilai akhir pada siklus I aktivitasi guru yaitu 2,9 dan meningkat pada siklus II yaitu 3,46. Dengan meningkatya aktivitasi guru maka pembelajaran di kelas akan semakin membaik dan kondisi kelas akan kondusif dampaknya siswa akan mengerti pada pembelajaran yang dilakukan yaitu mengenai konsep banjir dan hasil belajar siswa meningkat.
3. Hasil belajar yang didapat siswa pada pembealajaran IPA konsep banjir dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI mengalami peningkatan nilai yang baik. Hal ini diperoleh data nilai siswa dari mulai siklus I dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 70, 44 dan presentasenya sebesar 66,6 %, nilai tersebut sudah cukup baik. Kemudian pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh siswa yaitu 81,58 dengan presentase sebesar 88,8%. Pembelajaran yang bisa menimbulkan interaksi antar siswa dengan kelompok dan dipadukan dengan mengangkat kemampuan tiap individu akan menjadikan pembelajaran lebih efektif dengan menggunakan model kooperatif tipe TAI. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan yang baik dengan menggunakan pembelajaran model kooperatif tipe TAI dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa siswa yang diterapkan pada pembelajaran IPA konsep banjir. karena nilai sudah mencapai standar yang ditetapkan maka tindakan penelitian cukup sampai siklus II.
4. **Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitiaan tindakan kelas yang menerapkan DDR di kelas V SDN Ranca tales untuk melihat kesulitan belajar kemudian ditingkatkan hasil belajar siswanya khsusnya pada pembelajaran IPA konsep banjir peneliti mengajukan beberapa rekomendasi, diantaranya adalah:

1. Untuk Guru

* Disosialisasikan dalam kegiatan KKG melalui para guru tentang model pembealajara kooperatif tipe *Team Assist Individualization* (TAI)
* Penerapan model pembealajara kooperatif tipe *Team Assist Individualization* (TAI) dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas agar pembelajaran bisa lebih bervariasi dan lebih banyak modelnya dan siswapun akan antusias dalam menjalani pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Guru dituntut dapat memberikan pembelajaran yang sebaik mungkin untuk siswa menjadi lebih aktif dalam belajar bukan pasif di dalam kelas. Guru juga harus mampu melihat kekurangan dan kelebihan siswa sehingga mampu memberikan pelayanan dan meramu menjadi sebuah pembelajaran di kelas berdasar dari kesulitan belajar siswa yang diperbaiki guru agar kesulitan tersebut bisa teratasi dengan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

1. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu menjadi penutan untuk guru-guru lain dan memberikatn motivasi kepada guru untuk mengajar lebih semangat, selain itu kepala sekolah hendak menjadi pelayan terhadap pengadaan fasilitas penunjang bagi kelangsungan pembelajaran yang dilakukan guru sehingga kegiatan belajar menjadi lebih baik.

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan untuk meneliti lebih lanjut guna memperbaiki pembelajaran yang semakin bisa dimodifikasi menjadi lebih baik lagi.